

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan LTA

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental disetiap 100.000 kelahiran hidup. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, Dewi Andriya, 2017)

Metode Pembelajaran secara *CoC*, memberikan manfaat bagi mahasiswa bidan, sebagai konsep system pembelajaran langsung kepada pasien dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Foster et al. 2016). Mahasiswa akan terlibat langsung dalam memberikan asuhan yang tepat dan benar kepada ibu, serta terlibat aktif menilai sedini mungkin masalah kesehatan yang dialami oleh ibu. Serta metode *CoC* ini akan memberikan kesempatan bagi

mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan dan skill dalam melayani ibu seara holistic selama masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB (Hardiningsih, 2020)

Hasil penelitian hardiningsih,dkk 2020, bahwa Klien menyampaikan senang dan puas dengan asuhan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Klien mendapatkan asuhan dan pendampingan dari mahasiswa sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Selain asuhan yang diberikan oleh mahasiswa, klien merasa terbantu dengan adanya pendampingan dari mahasiswa. Sesuai tuntutan kurikulum D-III Kebidanan, mahasiswa dituntut untuk mampu meberikan asuhan kebidanan komprehensif dari sejak masa kehamilan, bersalin, nifas, BBL sampai kemudian masa KB. Kemampuan ini harus dimiliki oleh mahasiswa bidan dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilannya dalam menangani kasus kehamilan secara komprehensif. Disamping itu Salah satu model praktek kebidanan yang diberikan secara holistic oleh bidan cecara menyeluruh kepada ibu maternal adalah dengan melaksanakan *CoC*, yang bertujuan untuk membangun kerjasama yang efektif serta memberikan support, hubungan saling percaya dan harmonis antara bidan dengan ibu.

Disamping itu Salah satu model praktek kebidanan yang diberikan secara holistic oleh bidan cecara menyeluruh kepada ibu maternal adalah dengan melaksanakan *CoC*, yang bertujuan untuk membangun kerjasama yang efektif serta memberikan support, hubungan saling percaya dan harmonis antara bidan dengan ibu (Yani 2019).

Berdasarkan tuntutan kurikulum DIII Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru dimana mahasiswa mampu memberikan asuhan pelayanan yang berkesinambungan atau *continuity of care* pada ibu sejak masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, serta KB selama praktik di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed. penulis telah melakukan

continuity of care pada Ny. T dengan usia 27 tahun G₁P₀A₁, UK. 40 Minggu, 2 hari, dengan riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya normal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melaporkan kegiatan kebidanan yang berkesinambungan *continuity of care* terhadap Ny. T di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed atau sebagai bentuk pemenuhan syarat kelulusan di DIII Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru yang diberi judul "Asuhan Kebidanan Pada Ny. T Masa Hamil Sampai Dengan Masa Nifas di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed".

B. Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Berdasarkan latar belakang diatas, pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan secara *continuity of care* pada Ny. T G₁P₀A₁H₀ meliputi asuhan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, dan KB sesuai standar asuhan kebidanan yang dilakukan di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Pekanbaru.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed di Kota Pekanbaru.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. T, G₁P₀A₁ di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. T, G₁P₀A₁ di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. T, G₁P₀A₁ di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny. T, G₁P₀A₁ di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru
- e. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada KB Ny. T, G₁P₀A₁

di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru

D. Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran dalam melaksanakan asuhan kebidanan yang berkesinambungan penulis adalah Ny. T beserta bayi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

2. Tempat

Lokasi pengambilan kasus ANC, INC, BBL, Nifas, dan KB di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru

3. Waktu

- a. Asuhan Kehamilan
 - 1) Kunjungan pertama kehamilan pada tanggal 1 Juli 2021
- b. Asuhan Persalinan pada tanggal 2 Juli 2021
- c. Asuhan Nifas
 - 1) Kunjungan pertama pada tanggal 2 Juli 2021
 - 2) Kunjungan kedua pada tanggal 8 Juli 2021
 - 3) Kunjungan ketiga pada tanggal 22 Juli 2021
 - 4) Kunjungan keempat pada tanggal 11 Agustus 2021
- d. Asuhan bayi baru lahir
 - 1) Kunjungan pertama pada tanggal 2 Juli 2021
 - 2) Kunjungan kedua pada tanggal 8 Juli 2021
 - 3) Kunjungan ketiga pada tanggal 22 Juli 2021
- e. Asuhan keluarga berencana 13 Agustus 2021

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang Asuhan Kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Praktis

a. Prodi D3 Kebidanan STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Hasil laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam pemberian asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB di perkuliahan.

b. Pelaksana Kebidanan

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB di PMB Islah Wahyuni, SSiT., M.Biomed Kota Pekanbaru.

c. Ibu Hamil

Agar ibu hamil maupun masyarakat dapat melakukan deteksi dini penyulit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan.

d. Penulis

Agar dapat mempraktikkan teori langsung dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan KB.